

365 renungan

Ucapan Bahagia (4) ? Lapar dan Haus Kebenaran

Matius 5:1-12

Berbahagiaalah orang yang lapar dan haus akan kebenaran, karena mereka akan dipuaskan.
Matius 5:6

Ucapan bahagia keempat mengenai lapar dan haus, dua buah istilah yang tidak asing bagi kita. Istilah ini digunakan Yesus sebagai kiasan yang menggambarkan suatu hasrat kuat dari jiwa seorang percaya yang kebutuhannya perlu dipenuhi. Bukan kebutuhan makan dan minum secara jasmani melainkan bersifat rohani, yaitu haus dan lapar akan kebenaran. Kebenaran (dikaio) adalah kebenaran Allah yang terdapat di dalam Alkitab. Kebenaran yang dapat memberi arahan kepada seorang percaya untuk semakin bertumbuh dan berjalan di dalam koridor yang Tuhan kehendaki.

Rasa lapar dan haus ini dibangkitkan oleh Roh Kudus sehingga orang percaya akan mencari kelegaan dan pemenuhannya dari luar dirinya. Ketika Roh Kudus bekerja, mereka akan dipuaskan. Mereka akan merasakan damai sejahtera dan kasih Allah yang meluber di dalam dirinya, sama seperti yang dialami John Sung.

John mendapat kesempatan studi ke Amerika hingga jenjang Ph.D. Saat menempuh studi itulah John mengalami krisis iman karena tidak bisa menaklukkan pikirannya di bawah pikiran Kristus. Ia mulai tidak memercayai Alkitab dan mencoba menyelami agama-agama kuno. Hidup John tidak mengalami sukacita, sampai suatu kali ia mendengar khotbah seorang gadis berusia lima belas tahun, mata hatinya pun mulai terbuka. John kembali mencari Alkitab yang telah lama disimpannya. Jiwanya terus berkecamuk dan karena perubahan pemikirannya, ia sampai dianggap gila. Sempat 193 hari masuk di RS Jiwa, justru tempat ini menjadi sekolah teologi sejatinya. Di dalam kehausan mencari kebenaran, John melahap Alkitab secara keseluruhan sebanyak empat puluh kali. Berkat pertolongan Roh Kudus, firman Tuhan menerangi hati dan jiwanya. John berbalik dari kesangsian atas Alkitab sebagai firman Tuhan menjadi memercayainya. Setelah keluar dari RS Jiwa, ia kembali ke Tiongkok. Dengan keyakinan teguh, ia menjadi pemberita Injil yang sangat giat.

Mintalah kepada Roh Kudus untuk membangkitkan rasa haus dan lapar Anda akan kebenaran firman Allah. Berdoalah supaya Dia memunculkan kerinduan yang tidak asal-asalan untuk dipuaskan olehnya. Terbukalah terhadap pimpinan Roh Kudus untuk siap ditegur, dikoreksi, dituntun, dan dibawa ke pemahaman yang lebih tinggi. Niscaya Anda akan menikmati apa yang namanya kebahagiaan di dalam Tuhan Yesus.

RASA LAPAR DAN HAUS AKAN KEBENARAN FIRMAN TUHAN TERPUASKAN HANYA
OLEH PERTOLONGAN ROH KUDUS.